

ABSTRAK

Scabies merupakan penyakit kulit yang dikenal oleh masyarakat dengan nama penyakit kudis. Scabies merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh infestasi dan sensitiasi Sarcoptes scabies var. hominis. *Sarcoptes scabies* termasuk filum Arthropoda, kelas Arachnida, ordo Acarina, famili Sarcoptidae. Scabies seringkali diabaikan karena tidak mengancam jiwa sehingga prioritas penanganannya rendah. Akan tetapi, penyakit ini dapat menjadi kronis dan berat serta menimbulkan komplikasi yang berbahaya (Mutiara *et al.*, 2016). Menurut data dari *World Health Organization*(WHO) menyatakan angka kejadian scabies pada tahun 2014 sebanyak 130jt manusia didunia dari 0,3% menjadi 46%. Pada tahun 2020 WHO memperkirakan angka kejadian scabies kurang lebih 200 juta orang dengan perkiraan prevalensi rata-rata 5-10% pada anak-anak (Elena and Song, 2021).Penyakit scabies banyak dijumpai di Indonesia, hal ini disebabkan karena Indonesia merupakan negara beriklim tropis. Penyakit kulit scabies pertama kali dilaporkan di Indonesia pada tahun 1981. Menurut data depkes RI pada tahun 2013 populasi scabies di Indonesia yakni 3,9%-6%. Indonesia belum terbebas dari penyakit scabies dan masih menjadi salah satu masalah penyakit menular di Indonesia (Ridwan, Sahrudin and Ibrahim, 2017). Data yang didapatkan dari puskesmas seluruh Indonesia pada tahun 2008, populasi scabies adalah 5,6%-12,95% dan scabies di Indonesia menduduki urutan ke 3 dari 12 penyakit kulit tersering. Pada tahun 2015, penderita scabies sebanyak 526 kasus yang terjadi di Kecamatan mayang(Ali, 2016). Tujuan dari penelitian ini menganalisis asuhan keperawatan keluarga dengan scabies di wilayah kerja Puskesmas Sumberjambe. Metode penelitian menggunakan proses asuhan keperawatan.

Kata kunci: Keluarga, scabies, kebersihan

Abstract

Scabies is a skin disease known to the public as scabies. Scabies is a skin disease caused by the infestation and sensitization of Sarcoptes scabies var. hominist. Sarcoptes scabies belongs to the phylum Arthropoda, class Arachnida, order Acarina, family Sarcoptidae. Scabies is often ignored because it is not life-threatening so that the priority of treatment is low. However, this disease can become chronic and severe and cause dangerous complications (Mutiara *et al.*, 2016). According to data from the World Health Organization (WHO), the incidence of scabies in 2014 was 130 million people in the world from 0 .3% to 46%. In 2020 WHO estimates the incidence of scabies is approximately 200 million people with an estimated average prevalence of 5-10% in children (Elena and Song, 2021). Scabies disease is common in Indonesia, this is because Indonesia is a country with a temperate climate. tropical. Scabies skin disease was first reported in Indonesia in 1981. According to data from the Indonesian Ministry of Health in 2013 the population of scabies in Indonesia was 3.9%-6%. Indonesia has not been free from scabies disease and is still one of the problems of infectious diseases in Indonesia (Ridwan, Sahrudin and Ibrahim, 2017). Data obtained from health centers throughout Indonesia in 2008, the population of scabies was 5.6%-12.95% and scabies in Indonesia was ranked 3rd of the 12 most common skin diseases. In 2015, 526 cases of scabies patients occurred in Mayang District (Ali, 2016). The purpose of this study was to analyze nursing care for families with scabies in the work area of Sumberjambe Health Center. The research method uses the nursing care process.

Keywords: Family, scabies, cleanliness